

Strategi restrukturisasi bisnis PT. Barata Indonesia

Kandou, Timothy Andrew, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20441009&lokasi=lokal>

Abstrak

PT. Barata Indonesia (PT.BI) adalah perusahaan BUMN yang bergerak dibidang industri alat-alat berat dan perawatan serta pengecoran. Sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di Industri Strategis maka kepemilikan saham PT.BI sepenuhnya berada pada PT. BPIS (Bahana Pakarya Industri Strategis d/h Badan Pengembangan Industri Strategis).

Kerugian yang terjadi bertahun-tahun pada PT.BI, mendorong PT.BI untuk melakukan restrukturisasi usahanya. Oleh sebab itu pada tahun 1997 PT.BI menyusun langkah langkah restrukturisasi dan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk diimplementasikan. Namun mengingat saat itu terjadi krisis ekonomi maka pelaksanaan atas rencana restrukturisasi tersebut baru terlaksana pada tahun 1999.

Implementasi restrukturisasi tersebut hanya berdampak kepada hasil usaha yang positif pada laporan keuangan periode 1999 sedangkan laporan keuangan tahun 2000 mengalami kerugian yang sangat material hingga mencapai lebih kurang Rp. 35 milyar. Beberapa upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan tersebut dengan melakukan penyesuaian penyesuaian strategi restrukturisasi telah dilakukan oleh PT.BI, namun upaya-upaya tersebut hanya berdampak sedikit sekali terhadap perubahan perusahaan. Kendala kendala yang dihadapi perusahaan tidak dapat diselesaikan oleh PT.BI, sehingga boleh dikatakan perusahaan mengalami kegagalan dalam mengimplementasi restrukturisasi di tahun 1999-2000.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis mencoba untuk memberikan masukan-masukan terhadap langkah dan strategi yang seharusnya dilakukan oleh PT.BI dengan terlebih dahulu melakukan analisa yang menggunakan pendekatan Analisa Lingkungan Bisnis, analisa pasar dan analisa proses rantai nilai (Value Chain Process) serta analisa atas portfolio unit-unit bisnis yang dimilikinya. Sedangkan dalam memformulasikan strategi dan langkah kerja PT.BI, penulis menjabarkannya melalui semua tingkatan manajemen dimana pada tingkat manajemen bisnis penulis menggunakan konsep Strategi Generik sedangkan pada tingkat fungsional penulis menjabarkannya dengan menekankan kepada kualitas, efisiensi dan delivery.